

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank: Bank ICBC Indonesia
Posisi Laporan: Mar 2021

No	Komponen	Individual		Individual		Konsolidasi		Konsolidasi	
		Mar-21		Dec-20		Mar-21		Dec-20	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).
1	Jumlah data point yang digunakan dalam perhitungan LCR		61 hari		59 hari				
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		21,302,779		17,584,223				
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:								
a.	Simpanan/Pendanaan stabil	4,102,910	205,145	3,809,415	190,471				
b.	Simpanan/Pendanaan kurang stabil	11,751,751	1,175,175	11,856,017	1,185,602				
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:								
a.	Simpanan operasional	6,763,475	1,689,013	7,634,237	1,907,202				
b.	Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	19,357,749	8,897,307	17,039,194	7,612,903				
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)	0	0	0	0				
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:								
a.	arus kas keluar atas transaksi derivatif	992,862	992,862	993,780	993,780				
b.	arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	0	0	0	0				
c.	arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	0	0	0	0				
d.	arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	1,583,028	193,962	2,561,569	465,431				
e.	arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	0	0	0	0				
f.	arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	57,416	2,426	81,884	4,060				
g.	arus kas keluar kontraktual lainnya	0	0	0	0				
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		13,155,890		12,305,448				
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	0	0	0	0				
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>)	3,289,843	2,390,068	4,302,308	3,661,970				
10	Arus kas masuk lainnya	1,001,935	1,001,935	1,030,949	1,030,949				
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		3,392,003		4,692,919				
12	TOTAL HQLA		21,302,779		17,584,223				
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		9,763,887		7,612,529				
14	LCR (%)		218.18%		230.99%				

¹Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 28 dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : Bank ICBC Indonesia

Bulan Laporan : Triwulan I - 2021

ANALISIS

Rata - rata harian Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) pada triwulan I -2021 sebesar 218.18%, lebih tinggi dari target yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.03/2016 Pasal 61 sebesar 100%.

Namun demikian,Bank akan tetap melakukan perbaikan terutama dalam memperbaiki struktur pendanaan dengan terus berupaya meningkatkan komposisi giro dan tabungan. Selain itu sesuai dengan Rencana Bisnis Bank akan mengembangkan berbagai produk dan program simpanan yang menarik untuk memenuhi berbagai kebutuhan nasabah, melanjutkan peningkatan komposisi CASA untuk menekan biaya dana dengan pengembangan fasilitas , serta memperdalam hubungan dengan nasabah yang ada terutama dengan segmen Korporasi untuk mencapai stabilitas penghimpunan dana dalam jangka panjang.